BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.[1]

Said Holloway: "Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpet and make sense of their experiences and the world in wich they live. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality (Kata Holloway: Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang saling berinteraksi dan memahami pengalaman mereka dan dunia di mana mereka hidup. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif, dan pengalaman orang-orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretatif terhadap realitas sosial)."[2]

---

[1]Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 181

[2]Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2015)., hlm. 2.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan observasi awal bahwa mahasiswa S1 jurusan asuransi syariah merupakan jurusan S1 satu-satunya di Banjarmasin yang bidangnya asuransi syariah itulah kenapa peluang untuk bekerja dan menunjang kariernya di lembaga asuransi syariah sangatlah berpotensi besar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.[3] Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan definisi objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti dalam subjek maupun hubungan-hubungannya.[4] Objek pada penelitian ini adalah minat mahasiswa asuransi syariah berkarier di lembaga asuransi.

---

[3]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Peneltian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., hlm. 90.

[4]Sandjaja, *Paduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006)., hlm. 83.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengidentifikasi sesuatu.[5] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.[6] Data yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan mahasiswa jurusan asuransi syariah, yang meliputi identitas mahasiswa: nama, nim, angkatan/semester dan IPK.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer.[7] Dalam penelitian ini data sekunder berupa data dari jurusan asuransi syariah. Di mana jurusan asuransi syariah yang

---

[5] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-Ilmu Sosial)* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)., hlm. 116.

[6] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)., hlm. 36.

[7] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)., hlm. 79.

memberikan data gambaran umum tentang jurusan asuransi syariah dan sebagai penanggung jawab para mahasiswa asuransi syariah.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[8] Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.[9] Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah informan yang merupakan orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama.[10] Adapun informan dalam ini adalah 16 informan dari 23 mahasiswa jurusan asuransi syariah yang disetujui oleh pihak ketua jurusan asuransi syariah. informan tersebut diambil sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dalam metode pemilihan sampel yaitu:

a. Mahasiswa jurusan asuransi syariah angkatan 2014 sampai dengan angkatan 2016 ini dipilih karena merupakan mahasiswa yang lebih lama menjalani perkuliahan di kampus.

---

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010)., hlm. 172.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)., hlm. 218-219.

[10]Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)., hlm. 76.

b. Mahasiswa yang mempunyai IPK di atas 3.00 ini dipilih karena penulis menganggap bahwa mengukur mahasiswa yang mempunyai IPK di atas 3.00 akan sudah terjamin tingkat pemahamannya mengenai tentang asuransi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.[11] Kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen pengumpulan data, misalnya pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan sebagainya.[12] Berikut instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara terbuka, merupakan wawancara yang menggunakan kuisioner, di mana kuisioner ini memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan bebas, tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban yang ditentukan.[13] Dari seluruh rangkaian kegiatan wawancara ini selalu menggunakan catatan-catatan dan juga alat perekam.[14] Penulis akan mewawancarai mahasiswa yang sudah masuk kategori tertentu yang sebelumnya telah dijelaskan di dalam sumber data.

---

[11]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)., hlm. 47.

[12]Suharsimi Arikunto., *loc. cit.*, hlm. 265.

[13]Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)., hlm. 110.

[14]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009)., hlm. 184.

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.[15] Dokumen yang penulis dapat berupa data Gambaran Umum berupa lokasi penelitian, format hasil jawaban dari mengenai data wawancara informan, Profesi Industri Asuransi, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan data-data dari website resmi yang berkaitan terhadap penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis cacatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.[16] Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.[17]

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

---

[15]*Ibid*., hlm. 66.

[16]Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)., hlm. 104.

[17]Haris Herdiansyah., *loc. cit.*, hlm. 158.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[18]

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.*[19]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interprestasi bisa ditarik.[20] Kemudian data hasil reduksi diubah ke dalam bentuk matriks, Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa bentuk matriks akan mempermudah peneliti dan pembaca untuk melihat data secara lebih sistematis.
2. *Data Display* (Penyajian Data) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data yang tujuannya adalah untuk mempermudah pembaca dan menarik kesimpulan.[21]

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)., hlm. 244

[19]Haris Herdiansyah, *op. cit.*, hlm. 246.

[20]Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)., hlm. 209.

[21]*Ibid.*, hlm. 209.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (menarik kesimpulan atau verifikasi), penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.[22]

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

   Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan selanjutnya diajukan kepihak Jurusan Asuransi Syariah dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian akan dilanjutkan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing dan asisten pembimbing, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan seminar.

---

[22]*Ibid.*, hlm. 210.

2. Tahapan Pengumpulan Data

   Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

   Tahap ini dilakukan ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data, kemudian dianalisiskan secara terstruktur.

4. Penyusunan Laporan Akhir

   Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian, kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen pembimbing Islam dan Pembimbing II yang berbentuk dalam sebuah skripsi, dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka setelah siap dimunaqasyahkan.